

Transaksi Jual Beli Reksadana Syariah Secara Online Melalui Aplikasi Bibit

Ahmad Muzaqi Mu'min^{1*}, Farhan Fadlirahman²,
Ilham Taufik Hidayat³, Zikry Ramadhan⁴

Abstrak

Penelitian yg berjudul "Transaksi Jual Beli Reksadana Syariah Secara Online Melalui Aplikasi Bibit" ini bertujuan untuk menganalisa bagaimana penerapan akad yg terjadi pada saat transaksi jual beli Reksadana pada aplikasi Bibit. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif diskriptif yaitu upaya untuk mengetahui peristiwa dalam objek penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan studi pustaka (library research) yang menggunakan data-data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akad transaksi reksa dana syariah pada aplikasi bibit yaitu akad wakalah dan mudharabah.

Kata Kunci: Reksadana Syariah, Akad, Aplikasi Bibit

Abstract

The research entitled "Online Sale and Purchase of Islamic Mutual Funds Through the Seed Application" aims to analyze how the application of contracts that occur during mutual fund buying and selling transactions on the Seed application. This type of research is descriptive qualitative research, namely an attempt to find out events in the object of research, then carried out with a library research approach that uses secondary data obtained from research results, books, journals, articles related to the research topic. The results of this study indicate that the application of sharia mutual fund transaction contracts on seed applications is wakalah and mudharabah contracts.

Keywords: Sharia Mutual Funds, Aqad, Bibit Apps

¹ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Email:
ahmad.muzaqi@upnvj.ac.id

² Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Email:
farhan.fadlirahman@upnvj.ac.id

³ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Email:
ilham.taufik@upnvj.ac.id

⁴ Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, Email:
zikry.ramadhan@upnvj.ac.id

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini kita dapat memperoleh informasi apapun dengan mudah dan cepat, berkaitan dengan informasi keuangan sudah sangat berkembang terbukti dengan maraknya platform menawarkan berbagai investasi keuangan. Ditunjang dengan mayoritas penduduk aktif yang milenial dengan kesadaran tentang literasi keuangan dan kesadaran akan pentingnya investasi, maka investasi digital di Indonesia tumbuh positif (Rapini et al, 2021). Salah satu instrument yang diperdagangkan di pasar modal adalah reksadana. Menurut Undang-Undang No.8 Tahun 1995 Pasal 1 Ayat 27 tentang pasar modal, reksadana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Reksadana hadir sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, tetapi hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas. Perkembangan produk reksadana sangat dinamis hal ini ditandai dengan semakin banyak jenis reksadana yang dikeluarkan oleh satu manajer investasi, salah satunya adalah jenis reksadana syariah (Andriani, 2020).

Saat ini di Indonesia, Reksadana Syariah sendiri operasinya pada pasar modal serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Reksadana Syariah di Indonesia didasarkan prinsip islam baik dalam akad, harta pemodal, maupun manajer investasi dalam investasinya harus sesuai dengan syariat islam (Sari, 2020). Berikut adalah data statistik perkembangan Investasi Reksadana Syariah di Indonesia per Januari 2022.



TAHUN	PERBANDINGAN JUMLAH REKSA DANA				PERBANDINGAN NAB (RP. MILIAR)				
	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA KONVENSIONAL	REKSA DANA TOTAL	%	REKSA DANA SYARIAH	REKSA DANA KONVENSIONAL	REKSA DANA TOTAL	%	
2010	48	564	612	7,84%	5.225,78	143.861,59	149.087,37	3,51%	
2011	50	596	646	7,74%	5.564,79	162.672,10	168.236,89	3,31%	
2012	58	696	754	7,69%	8.050,07	204.541,97	212.592,04	3,79%	
2013	65	758	823	7,90%	9.432,19	183.112,33	192.544,52	4,90%	
2014	74	820	894	8,31%	11.158,00	230.304,09	241.462,09	4,65%	
2015	93	998	1.091	8,52%	11.019,43	260.949,57	271.969,00	4,05%	
2016	136	1.289	1.425	9,54%	14.914,63	323.835,18	338.749,80	4,40%	
2017	182	1.595	1.777	10,24%	28.311,77	429.194,80	457.506,57	6,19%	
2018	224	1.875	2.099	10,67%	34.491,17	470.899,13	505.390,30	6,82%	
2019	265	1.916	2.181	12,15%	53.735,58	488.460,78	542.196,36	9,91%	
2020	289	1.930	2.219	13,02%	74.367,44	499.174,70	573.542,15	12,97%	
2021	289	1.909	2.198	13,15%	44.004,18	534.434,11	578.438,29	7,61%	
2022	Januari	292	1.909	2.201	13,27%	42.773,98	530.333,54	573.107,51	7,46%

Sumber : Data Statistik Otoritas Jasa Keuangan

Gambar 1. Perkembangan Reksadana Syariah

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa produk Reksadana Syariah dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan, meskipun pada tahun 2020-2022 mengalami penurunan Nilai Aktiva Bersih

(NAB) yang cukup signifikan di mana hal ini mungkin terjadi karena pengaruh dari pandemic covid-19 yang sempat melanda Indonesia. Dengan data-data tersebut seharusnya kita optimis akan kebangkitan perkembangan Reksadana Syariah dengan didorong berbagai factor antara lain kondisi pandemic sudah berkurang dan kegiatan ekonomi sudah mulai berjalan seperti sebelumnya, kemudian tidak dapat dipungkiri bahwa mayoritas penduduk Indonesia adalah Muslim, maka dari itu perlu adanya peningkatan edukasi dan literasi sehingga masyarakat terjangkau untuk segera memulaili investasi khususnya investasi Reksadana Syariah ini.

PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian ini memiliki beberapa referensi utama untuk mendorong peneliti agar dapat mengembangkan penelitian yang serupa dan mendapatkan hasil yang lebih baik. Pada penelitian yang dilakukan oleh Diana Solihat pada tahun 2021 tentang *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Reksa Dana Secara Online Melalui Aplikasi (Studi Kasus Pada Aplikasi Bibit)* merupakan penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat adalah untuk melakukan transaksi pembelian reksa dana pada aplikasi Bibit.Id maka investor atau pengguna harus mendaftarkan diri atau membuat akun pada aplikasi sehingga bisa melakukan pembelian dan berinvestasi reksa dana. Investasi reksa dana secara online melalui aplikasi Bibit.Id bahwa pada dasarnya reksa dana dalam Islam dibolehkan selama tidak menyimpang dari syariat Islam. Untuk produk syariah reksa dana pada aplikasi Bibit.Id dinyatakan tidak menyimpang dari syariat Islam karena adanya kesesuaian rukun, syarat dan fatwa DSN MUI. Sedangkan untuk produk konvensional dalam aplikasi Bibit.Id masih diragukan karena tidak sesuai dan dikhawatirkan akan menimbulkan spekulasi yang bersifat *gharar* (Solihat, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Samsul Rizal pada tahun 2021 tentang *Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia* merupakan penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat adalah jumlah investor pasar modal per 29 Desember 2020 mencapai 3,88 juta investor, naik 56% dibandingkan jumlah di akhir tahun 2019 dan apabila pertumbuhan jumlah investor tersebut diakumulasikan sejak tiga tahun terakhir, maka pertumbuhan jumlah investor pasar modal Indonesia telah tumbuh sebesar 217%. Kenaikan jumlah investor tersebut tidak terlepas dari peran perkembangan dunia digital, karena sebanyak 54,52% *Single Investor Identification* (SID) atau sekitar 2,11 juta investor memiliki rekening investasi di perusahaan-perusahaan rintisan yang bergerak di bidang Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) yang telah mengimplementasikan *platform* reksa dana *online* dalam menjalankan bisnisnya (Rizal, 2021).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Deden Adhianto pada tahun 2020 tentang *Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula* merupakan penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian yang didapat adalah pada praktiknya investasi reksa dana meningkat dari jumlah investor, terlihat dari meningkatnya jumlah *Single Investor Identification* (SID) khusus untuk reksa dana. Peningkatan tersebut mencapai rata-rata 5% per bulan dari Januari 2018 hingga April 2019. Selain itu, ada peningkatan jumlah transaksi dan keterlibatan berbagai pihak untuk memfasilitasi proses investasi. Ini menunjukkan bahwa orang-orang mulai memahami dan tertarik untuk menginvestasikan dana mereka dalam reksa dana. Selain itu, dukungan dari OJK untuk pengawasan keberadaan perusahaan pengelola reksa dana mendorong tumbuhnya kepercayaan dalam berinvestasi di reksa dana. Kemudahan melakukan transaksi dengan nilai nominal dan transaksi yang relatif rendah melalui situs perdagangan online seperti Bukalapak dan Tokopedia

semakin menarik calon investor untuk berpartisipasi dalam berinvestasi (Adhianto, 2020).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif diskriptif yaitu upaya untuk mengetahui peristiwa dalam objek penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Studi pustaka (*library research*) merupakan jenis penelitian yang menggunakan data-data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian. Sementara untuk menganalisis data menggunakan teknik *content analysis*, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengetahui suatu kesimpulan dari sebuah teks.

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Reksadana

Reksadana merupakan perusahaan yang menyediakan pengelolaan berbagai investasi berbentuk portofolio ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang sepenuhnya akan dipertanggungjawabkan oleh manajer investasi (Martalena, 2011).

Reksadana tidak membeli efek di pasar modal, tetapi akan dikelola oleh manajer investasi reksadana. Manajer investasi akan mengelola modal-modal yang dihimpun dari masyarakat untuk membeli efek-efek yang dinilai menguntungkan sesuai tujuan dan karakteristik reksadana. Bila modal yang diinvestasikan oleh manajer investasi reksadana mendapatkan keuntungan, maka keuntungan tersebut akan dikembalikan kepada para pemodal sesuai kesepakatan yang dinamakan return. Dari pihak manajer investasi akan mendapat uang jasa (*fee*) sesuai kesepakatan (Dharmastuti , 2017).

Dalam perancangannya, reksadana memang dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal, mempunyai keinginan untuk melakukan investasi, namun hanya memiliki waktu dan pengetahuan yang terbatas . Hal ini membuat reksadana menjadi salah satu alternatif investasi bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu, pengetahuan, dan keahlian untuk menghitung risiko investasi yang dilakukan. Hal ini karena investor mempercayakan uang yang dimiliki kepada Manajer Investasi untuk diinvestasikan ke dalam Portofolio Efek. Melalui Manajer Investasi, investor dapat menginvestasikan uang yang dimiliki ke dalam berbagai bentuk aset keuangan yang disebutkan sebelumnya tanpa perlu dilakukan secara langsung.

B. Pengertian Reksadana

Reksa dana syariah merupakan alternatif karena adanya sikap ambivalensi (mendua) pada diri umat Islam, di satu sisi ingin menginvestasikan modal yang dimiliki pada reksa dana, tetapi di sisi yang lain memiliki ketakutan melanggar ketentuan- ketentuan yang ada dalam syariat Islam. Oleh karena itu, kehadiran reksa dana syariah bisa menghindarkan umat Islam dari pelanggaran terhadap syariat Islam, karena reksa dana dalam operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip syariat. Di samping itu, reksa dana syariah hadir sebagai salah satu model dalam rangka mengantisipasi pertumbuhan pasar modal di Indonesia (Khalidjah, 2017).

Reksa Dana Syariah adalah reksa dana yang beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip hukum Syariah, dengan investor sebagai pemilik properti (sahib al-mal/rab al-mal) dan manajer investasi bertindak sebagai perwakilan sahib al-mal. Bentuk akad nya adalah sahib al-mal antara manajer investasi dan pengguna investasi. Oleh karena itu, reksa dana syariah adalah reksa dana yang pengelolaan dan kebijakan investasinya mengacu pada hukum syariah. Reksa Dana Syariah adalah perantara yang membantu unit-unit yang tersisa menempatkan dana untuk investasi. Salah satu tujuan reksa dana syariah adalah untuk memenuhi kebutuhan kelompok investor yang

memperoleh pendapatan investasi dari sumber dan metode yang bersih, bertanggung jawab secara agama dan sesuai dengan prinsip syariah.

C. Aplikasi Bibit

Bibit merupakan sebuah aplikasi penyedia investasi reksadana yang merupakan buah dari kecanggihan teknologi untuk mempermudah para investor pemula dalam melakukan transaksi investasi, baik itu reksadana konvensional maupun reksadana syariah. Bibit tidak menyediakan investasi saham atau emas dan bukan untuk pinjam meminjam (Karno dan Martinouva, 2021). PT. Bibit Tumbuh Bersama merupakan lembaga efek reklamasi (APERD) yang sudah tercatat pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 6 Oktober 2017 dengan Nomor KEP 14/PM.21/2017. Pada 28 Mei 2020, pengusaha bernama Sigit Kouwadi resmi diangkat sebagai direktur baru perseroan menggantikan Wellson. Aplikasi bibit ini memang didesain dengan tampilan yang ramah dan memudahkan investor untuk berinvestasi. Untuk menemukan dan menggunakan aplikasi bibit, dapat diunduh terlebih dahulu terdapat di Play Store dan App Store (Maulana dan Rozak, 2021).

Aplikasi Bibit memiliki fitur Robo Advisor, di mana fitur ini adalah fitur khusus dari Bibit yang berfungsi sebagai bantuan untuk menentukan profil risiko investasi apa yang paling cocok dengan sifat pengguna yang ditentukan dengan beberapa pertanyaan awal sebagai indikator (Sriyeni, 2022). Berikut cara kerja Robo Advisor pada aplikasi bibit (Karno dan Martinouva, 2021):

1. Auto Risk Profiling
Pengguna aplikasi diberikan pertanyaan, dengan jawaban yang diberikan akan menentukan profil risiko investasi dengan algoritma tanpa bias.
2. Auto Financial Plan

Pengguna aplikasi mendapatkan alokasi portofolio reksadana terbaik berdasarkan profil risiko yang sudah didapatkan.

3. Auto Rebalancing

Bibit akan otomatis mempertahankan alokasi optimal seiring dengan perubahan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jenis-Jenis Reksadana Yang Terdapat Pada Aplikasi Bibit

1. Reksadana Pasar Uang

Reksadana pasar uang adalah jenis reksadana yang investasinya ditempatkan 100 persen pada instrument pasar uang seperti obligasi yang jatuh tempo kurang dari satu tahun, deposito, dan Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Dengan menjaga periode waktu yang singkat, jenis reksadana ini mampu mengurangi risiko. Reksadana pasar uang paling aman jika dibanding jenis lainnya. Namun, pastinya keuntungannya juga paling kecil dari pada yang lain. *Return* reksadana pasar uang tetap lebih tinggi ketimbang deposito.

Penempatan dana investasi reksadana pasar uang Bibit, yaitu:

- Deposito Bank Standard Chartered
- Deposito Bank BNI
- Deposito Bank OCBC NISP
- Deposito Bank BTPN
- Obligasi jangka pendek dari Sarana Multigriya Financial
- Dsb

2. Reksadana Obligasi

Sesuai namanya, jenis reksadana ini sebagian besar alokasi investasi pada surat utang (obligasi). Ketika investor membeli reksadana obligasi, sebagian besar dana masyarakat yang terkumpul akan dibelikan surat utang jangka panjang oleh manajer investasi. Komposisi portofolio reksadana obligasi terdiri atas 80 persen surat utang dan sisanya adalah produk pasar uang. Keuntungan

reksadana obligasi terletak pada pembayaran kupon obligasi yang diterima manajer investasi. Penerimaan kupon alias bunga berarti harga reksadana naik, tentu hal ini berimbas pada keuntungan investor reksadana obligasi.

3. Reksadana Saham

Reksadana saham ini, komposisi terbesarnya adalah 80 persen dialokasikan pada efek saham dan sisanya pada surat utang atau pasar uang. Alokasi mayoritas pada saham membuat portofolio ini paling berisiko ketimbang reksadana lainnya. Namun, potensi keuntungannya juga paling besar. Di aplikasi Bibit, alokasi investasi dari reksa dana BNI AM IDX30 adalah 99 persen pada saham dan 1 persen pada kas dan deposito. Artinya, sebagian besar dana masyarakat yang terkumpul akan dibelikan saham oleh manajer investasi.

Saham yang menjadi alokasi terbesar adalah :

- Astra Internasional
- Bank Mandiri
- Bank BRI
- Bank BCA
- Telkom Indonesia
- Dsb.

Ketika saham yang dibeli oleh BNI AM IDX30 mengalami kenaikan harga, NAB (harga) reksadana juga akan mengalami kenaikan. Begitu pula ketika harga saham yang dibeli cenderung turun, NAB reksadana juga akan cenderung turun.

4. Reksadana Syariah

Pada prinsipnya, reksadana syariah sama dengan reksa dana konvensional. Namun, dalam pengelolaannya, tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah di pasar modal. Dalam pengelolaannya, terdapat kebijakan investasi reksa dana syariah,

yaitu hanya berinvestasi pada perusahaan dengan kategori halal dan memenuhi rasio keuangan tertentu. Kategori halal yang dimaksud adalah manajer investasi tidak berinvestasi pada:

- a. Perusahaan yang memproduksi atau menjual sesuatu yang haram menurut Islam, seperti menjual daging babi, minuman keras, bisnis hiburan maksiat, judi, pornografi, dsb.
- b. Perusahaan yang merugikan orang banyak dan bersifat mudarat (rokok).
- c. Perusahaan yang memiliki bisnis bersifat riba (adanya bunga) atau judi (maysir).
- d. Perdagangan yang tidak disertai penyerahan barang.
- e. Perdagangan dengan penawaran dan permintaan palsu (bai' najasy).
- f. Jual beli mengandung ketidakpastian (gharar) dan spekulatif.
- g. Transaksi suap (risywah).

Dan harus memenuhi rasio keuangan tertentu, yaitu :

- Total utang yang berbasis bunga dibandingkan dengan total ekuitas tidak lebih dari 82 persen (delapan puluh dua per seratus) yang berarti modal 55 persen dan utang 45 persen,
- Total pendapatan bunga dan pendapatan tidak halal lainnya dibandingkan dengan total pendapatan usaha (revenue) dan pendapatan lain-lain tidak lebih dari 10 persen.

Kebijakan investasi reksadana syariah hanya dapat dilakukan pada instrumen keuangan yang sesuai dengan syariah Islam, meliputi:

- Efek Pasar Modal Syariah: obligasi syariah (sukuk), saham-saham yang masuk dalam DES (Daftar Efek Syariah), serta efek surat utang lainnya yang sesuai dengan prinsip syariah.
- Instrumen Pasar Uang Syariah: Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), Sertifikat Investasi Mudharabah Antar-

bank (SIMA), *Certificate of Deposit Mudharabah Mutlaqah* (CD Mudharabah Mutlaqah), dan *Certificate of Deposit Mudharabah Muqayyadah* (CD Mudharabah Muqayyadah).

B. Mekanisme Investasi Atau Jual-Beli Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit

Untuk melakukan transaksi reksa dana melalui aplikasi Bibit, investor terlebih dahulu membuat akun terdaftar yang terverifikasi. Pada tahap ini investor membuka web Bibit.Id atau dengan mendownload aplikasinya melalui smartphone, kemudian investor membuka halaman utamanya dengan meng-klik register.



Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Gambar 2. Halaman Utama Aplikasi Bibit

Setelah itu investor melakukan pengisian data tanggal lahir dan kuisisioner singkat untuk menyesuaikan profil dan tujuan investasi investor.

Kuesioner Data Tanggal Lahir



Kapan ulang tahun kamu?

DD-MM-YYYY

Question 1 of 5

Next

Kuesioner Tanggungan Pribadi



Apakah kamu sudah menikah dan memiliki tanggungan keluarga?

Belum, masih Single

Sudah menikah, belum punya tanggungan

Sudah menikah, anak 1

Sudah menikah, anak 2 atau lebih

Sudah pensiun, atau sudah mapan berkeuangan

Question 2 of 5

Next

Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Kuesioner Pendapatan Pribadi



Berapa pendapatan bulanan dalam rumah tangga kamu?

e.g. 1.000.000

Termasuk penghasilan istri/suami, pendapatan sewa dll

Question 3 of 5

Next

Kuesioner Total Kekayaan Pribadi



Berapa nilai total kekayaan kamu? (IDR)

e.g. 1.000.000.000

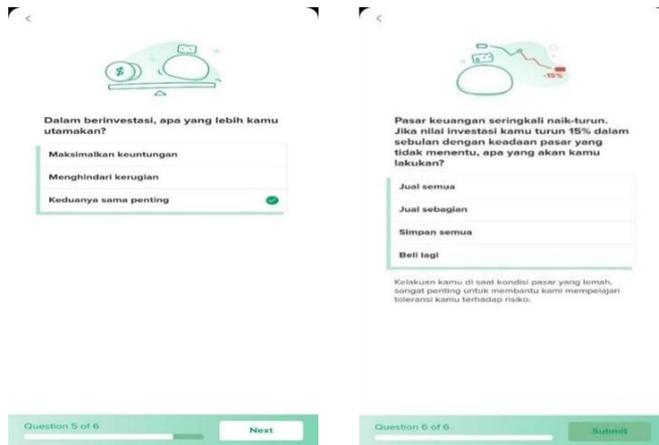
Dapat berupa kas, deposito, properti, emas, saham atau reksa dana.

Question 4 of 5

Next

Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Gambar 3. Kuesioner Data Pribadi



Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Gambar 4. Kuesioner Penentuan Profil Investasi

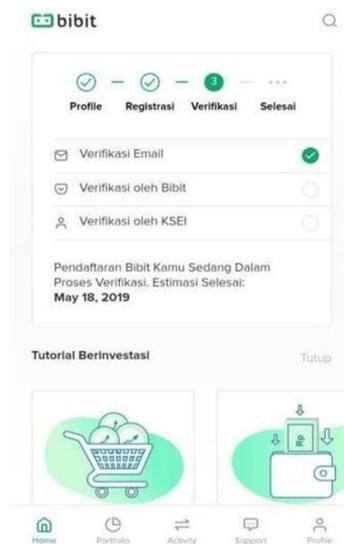
Setelah melakukan pengisian kuisisioner tersebut akan muncul profil investasi berdasarkan dengan jawaban yang diberikan investor.



Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Gambar 5. Profil Investasi Jawaban Kuesioner

Dari profil investasi tersebut, kemudian investor melanjutkan registrasi dengan mengisi nomor *handphone* yang aktif, mengisi data diri seperti alamat email, pendidikan terakhir, pendapatan, dan nomor rekening. Investor melampirkan foto KTP dan foto diri beserta KTP untuk keperluan verifikasi, dan dilanjut dengan pembuatan tanda tangan digital dan pembuatan pin aplikasi. Setelah akun baru investor akan diproses untuk diverifikasi oleh tim Bibit dan KSEI selama 1x24 jam.



Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Gambar 6. Menunggu Verifikasi dari Bibit dan KSEI

Melakukan Investasi Pada Aplikasi Bibit.id

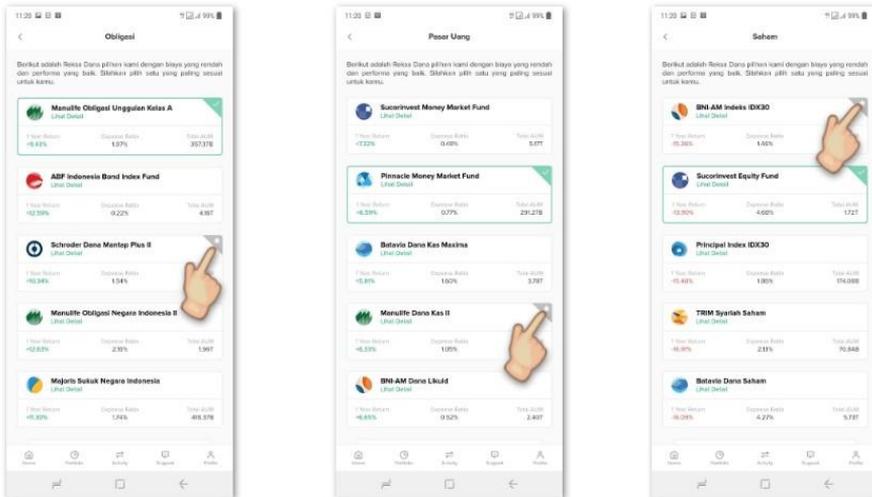
Untuk investasi reksa dana pada aplikasi bibit, investor akan diberikan saran sesuai dengan profil investasi yang telah sesuai dengan jawaban kuisisioner pada waktu mengisi kuisisioner pada tahap awal pembuatan akun Bibit. Dalam hal ini, investor bisa mengikuti atau bahkan mencari pilihan reksa dana sendiri di aplikasi Bibit. Jika

investor akan mengikuti sesuai profil investasi, maka investor tinggal meng-klik investasi sekarang.



Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Setelah itu investor akan dihadapkan dengan beberapa daftar reksa dana yang akan dipilih untuk investasi, untuk beberapa reksa dana yang berbintang merupakan rekomendasi reksa dana yang sesuai dengan profil investasi. Dari sini investor dipersilahkan untuk memilih reksadana yang diinginkan.



Sumber : Data diambil dari aplikasi Bibit.id

Transaksi akan dilanjutkan apabila investor telah memilih reksa dana pada aplikasi Bibit dan melakukan pembayaran. Dalam pembayaran ini, apabila investor telah memilih reksa dana maka investor harus mengisi berapa nominal reksa dana yang akan dibeli. Misalnya investor akan membeli reksa dana sebesar Rp. 100.000 (Seratus Ribu Rupiah), investor juga disarankan untuk membaca prospektus atau bisa di sebut buku panduan. Dapat didefinisikan bahwa prospektus adalah gabungan antara profil perusahaan dan laporan tahunan yang menjadikannya sebuah dokumen resmi yang digunakan oleh suatu lembaga/perusahaan untuk memberikan gambaran mengenai saham yang ditawarkan untuk dijual kepada publik. Setelah itu investor menekan “saya menyetujui pembelian reksa dana” dan meng-klik bayar sekarang. Untuk pembayaran reksa dana bisa dilakukan melalui Gopay, Linkaja, *Virtual Account*, ataupun transfer manual melalui bank dan ATM. Pembelian reksa dana dianggap selesai apabila investor telah menyelesaikan pembayaran reksa dana pada aplikasi Bibit.

Untuk investor yang ingin melakukan pembelian sesuai pilihannya sendiri, investor bisa menekan ikon *search* di pojok kanan aplikasi dan memilih tipe reksa dana sesuai keinginan. Untuk metode pembayaran tetap sama.

C. Penerapan Akad Transaksi Reksadana Syariah Pada Aplikasi Bibit

Implementasi akad transaksi reksadana syariah pada aplikasi bibit yaitu akad wakalah dan mudharabah, bahwa ketika akad wakalah dijalankan pemodal pertama kali dimulai melalui investor menitipkan dananya kepada manajer investasi dan melaksanakan kontrak yang disepakati, dan manajer investasi mendapatkan fee dari investasi tersebut. Selanjutnya manajer investasi mengelola dana dari investor untuk diinvestasikan ke berbagai instrumen investasi di pasar modal dengan skema Kontrak Investasi Kolektif dengan bank kustodian dimana manajer investasi mempunyai wewenang untuk mengelola portofolio investasi kolektif dan bank kustodian diberi wewenang untuk melaksanakan penitipan kolektif. Sedangkan untuk mekanisme penjualan, investor penjual reksa dana menghubungi manajer investasi untuk melakukan penjualan. Kemudian manajer investasi mengambil portofolio efek milik investor dari bank kustodian. Kemudian dijualkan melalui Agen Penjual Reksa Dana (APERD) kepada investor pembeli.

Berinvestasi di pasar modal syariah seperti reksadana syariah tidak mudah. Perlu sikap kehati-hatian dalam melakukan investasi, banyak investor yang belum mengetahui apa itu reksadana syariah. Reksa dana syariah bukan hanya sebuah produk dengan label agama tetapi lebih bermakna membangun diri dengan integritas, kejujuran dan kesantunan yang dalam mekanismenya benar-benar menerapkan prinsip syariah. Sehingga apabila dilakukan marketing komunikasi yang terpadu reksa dana syarah akan menjadi sangat bernilai bagi masyarakat.

D. Kelebihan dan Kekurangan Investasi Reksadana Pada Aplikasi Bibit

Bibit memiliki beberapa kelebihan yang dapat dimanfaatkan dan menarik calon investor untuk berinvestasi, di antaranya (Pradana, 2022) :

1. Investasi Mudah

Pada aplikasi bibit dilengkapi dengan fitur Robo Advisor yang berfungsi untuk merekomendasikan calon investor sesuai dengan karakter investor dalam berinvestasi. Jika investor mendapat jawaban Konservatif (rendah risiko), maka cenderung berinvestasi pada jenis Reksadana Pasar Uang, jika mendapatkan jawaban Moderat maka cenderung disarankan untuk berinvestasi pada Reksadana Obligasi/Sukuk, dan jika mendapatkan jawaban Agresif maka disarankan untuk berinvestasi pada Reksadana Saham.

2. Customer Support Baik

Fitur Customer Support yang berfungsi membantu menangani keluhan yang dialami oleh calon investor. Menurut pengalaman berbagai investor yang pernah menggunakan layanan Customer Support ini memiliki respon yang tergolong cepat dan baik, dengan demikian untuk calon investor tidak perlu khawatir jika dalam menggunakan aplikasi bibit untuk berinvestasi mengalami kendala.

3. Produk Reksadana Berkualitas

Aplikasi bibit ini hanya menyediakan produk reksadana yang berkualitas saja menurut analisis dan seleksi yang dilakukan oleh para manajer investasi. Hal ini dilakukan agar calon investor menemukan produk terbaik untuk berinvestasi sehingga tidak ada lagi keraguan untuk berinvestasi.

Meskipun menawarkan banyak keunggulan, tentu dalam penyelenggaraannya aplikasi bibit tidak terlepas dari beberapa kekurangan, antara lain (Pradana, 2022):

1. Produk Reksadana masih belum lengkap

Dengan adanya analisis yang dilakukan oleh manajer investasi dalam menyeleksi apa saja produk reksadana yang baik, menyebabkan minimnya pilihan produk reksadana karena masih terlalu sedikit. Perlu adanya kajian lebih lanjut sehingga ada penambahan jenis reksadana yang dapat ditampilkan sebagai pilihan jenis investasi.

2. Fitur Robo Advisor Masih Terlalu Sederhana

Terkadang dalam pelaksanaannya, Robo Advisor kurang tepat dalam memberikan saran komposisi investasi dan dapat diubah sewaktu-waktu oleh calon investor sehingga saran dari Robo Advisor ini dinilai belum begitu baik.

PENUTUP

Secara umum, reksadana merupakan perusahaan yang menyediakan pengelolaan berbagai investasi berbentuk portofolio ke dalam surat berharga seperti : saham, obligasi, dan instrumen pasar uang sedangkan reksadana syariah adalah dana yang beroperasi sesuai dengan aturan dan prinsip hukum Syariah, dengan investor sebagai pemilik properti dan manajer investasi bertindak sebagai perwakilan investor. Dalam aplikasi bibit , terdapat 4 jenis reksadana yang bisa dibeli oleh investor, yaitu reksadana pasar uang, obligasi , saham, dan reksadana syariah.

Aplikasi bibit menawarkan kelebihan dalam aplikasinya dalam membeli reksadana, seperti kemudahan berinvestasi, baiknya layanan CS (customer support), dan kualitas produk reksadana yang disediakan. Namun, aplikasi bibit juga memiliki kekurangan dalam aplikasinya yaitu : Produk reksadanya kurang lengkap dan fitur advisor dari reksadana terlalu sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, F. (2020). Investasi Reksadana Syariah Di Indonesia. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(1), 44-65.
- Adhianto, D. (2020). Investasi Reksa Dana Sebagai Alternatif Investasi Bagi Investor Pemula. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 4(1), 32-44.
- Dharmastuti, C. F., & Dwiprakasa, B. (2017). Karakteristik Reksa Dana Dan Kinerja Reksa Dana Saham Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 22(1), 52-67.
- DSN MUI No. 20/DSN-MUI/IV/2001 tentang “Pedoman Pelaksanaan Investasi untuk Reksa Dana Syariah”.
- Karno, R., & Martinouva, R. A. (2021). INVESTASI REKSADANA SYARIAH DI APLIKASI BIBIT. *ASAS*, 13(2), 121-130.
Kodifikasia: Jurnal Penelitian Islam, 15(2), 297-314.
- Maulana, D.F., & Rozak, A. (2021). SHARIA MUTUAL FUNDS ONLINE PRACTICE ON BIBIT APPLICATION IN ISLAMIC LAW REVIEW.
- Pradana, Melvern. 2022. “Review Bibit: Kelebihan dan Kekurangan (2022)” <https://investbro.id/review-bibit/>, diakses pada 17 September 2022 pukul 19.33.
- <https://lifepal.co.id/media/bibit-reksadana/>, diakses pada 18 September 2022 pukul 18.40.
- <https://faq.bibit.id/id/article/apa-itu-reksa-dana-syariah-fzwhdb/>, diakses pada 18 September 2022 pukul 18.40.
- <https://www.ojk.go.id>, diakses pada 20 September 2022 pukul 21.33.
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 356-368.
- Sari, Y. N. I. (2020). Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Reksadana Syariah. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(2).

- Sriyeni, Y. (2022). Analisis Usability Aplikasi Investasi Digital Menggunakan Metode Heuristic Evaluation dan System Usability Scale. *Jurnal Informatika Global*, 13(2).
- Rapini, T., Farida, U., & Putro, R. L. (2021). Eksistensi Kinerja Reksadana Syariah Pada Era New Normal. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(2), 356-368.
- Martalena, dan Malinda. 2011. "Pengantar Pasar Modal". Edisi Pertama. Andi.Yogyakarta.
- KHALIDJAH, S. (2017). Reksa Dana Syariah. *Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 3(2), 324-340.
- Rizal, S. (2021). Fenomena Penggunaan Platform Digital Reksa Dana Online dalam Peningkatan Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia. *HUMANIS (Humanities, Management and Science Proceedings)*, 1(2).
- Solihat, D. (2021). *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Investasi Reksa Dana Secara Online Melalui Aplikasi (Studi Kasus Pada Aplikasi Bibit)* (Doctoral dissertation, UIN SMH BANTEN).